

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan

bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas mahasiswa pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Medan diharapkan mampu melakukan pemberdayaan ibu hamil di masyarakat agar memahami kondisi selama hamil yang menjadi solusi pencegahan perdarahan pada saat persalinan, solusi yang dilakukan adalah penyuluhan pada ibu hamil dari trimester 1- trimester 3 pada kelas ibu hamil dan home visit, penyegaran kader dan penyuluhan kepada remaja mengenai pencegahan anemia, stunting dan pernikahan dini. Ini merupakan salah satu target capaian untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

Salah satu wilayah naungan Puskesmas Gunung Tinggi adalah Desa Sei Glugur, Desa Sei Glugur diambil karena banyak ibu hamil yang kurang pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan ANC serta kader belum paham apa saja peran kader. Mahasiswa di bagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok di dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dusun V dan dusun VI.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah untuk kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di

Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan demografi, keadaan geografis di wilayah Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana cara menentukan prioritas masalah ibu hamil dan kader dari hasil identifikasi dan diagnosis masalah ibu hamil di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana cara mencari akar penyebab masalah ibu hamil dan kader di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang ?
4. Bagaimana alternatif pemecahan dan rencana intervensi masalah ibu hamil dan kader di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang ?
5. Bagaimana pelaksanaan intervensi sebagai upaya pemecahan masalah ibu hamil dan kader yang sedang terjadi di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa Profesi Bidan Angkatan IV Poltekkes Medan mampu melakukan praktik kebidanan komunitas dalam konteks *continuity of care* dengan melakukan *hypnotherapy* dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai kode etik profesi di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai merupakan penjabaran dari tujuan umum kegiatan yang sudah dijabarkan, yakni:

1. Mengetahui demografi, keadaan geografis di wilayah Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
2. Mengetahui cara mengidentifikasi masalah ibu hamil dan kader di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang
3. Mengetahui cara menentukan prioritas masalah ibu hamil dan kader dari

hasil identifikasi dan diagnosis masalah ibu hamil di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

4. Mengetahui cara mencari akar penyebab masalah ibu hamil dan kader di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
5. Mengetahui alternatif pemecahan dan rencana intervensi masalah ibu hamil dan kader di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
6. Mengetahui pelaksanaan intervensi sebagai upaya pemecahan masalah ibu hamil dan kader yang sedang terjadi di Desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

D. Manfaat

1. Teoritis

Data atau informasi ini dapat memperkuat teori-teori yang menyatakan kelas ibu hamil dan penyegaran kader dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat terkhusus untuk ibu hamil dan kader untuk memperoleh pengetahuan yang luas mengenai kesehatan.